

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SD MA'ARIF NURUL JANNAH

Muhammad Nuyyamin¹, Indah Perdana Sari²
Universitas Alma Ata^{1,2}
Email: muhammadnuyyamin9@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran daring selain memberikan banyak kemudahan, juga terdapat kendala, sehingga menimbulkan berbagai persepsi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SD Ma'arif Nurul Jannah.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Ma'arif Nurul Jannah yang berjumlah 6 siswa, guru kelas VI SD Ma'arif Nurul Jannah dan Kepala Sekolah SD Ma'arif Nurul Jannah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan teknik kualitatif.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran daring selama pandemic, namun bila pandemic sudah menghilang dan normal aman lagi siswa juga menginginkan pembelajaran bertatap muka. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa mendukung dengan pembelajaran daring hanya selama pandemic saja, karena bila sudah aman siswa juga lebih suka dengan pembelajaran tatap muka, karena cara penyampaian materi pelajaran tatap muka lebih menyenangkan dan dianggap efektif. Solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran daring adalah : bagi guru, agar bisa belajar dan sharing dengan guru yang lain tidak hanya satu sekolah saja namun bisa di lain sekolah agar dalam mengajar dapat bervariasi. Bagi siswa, lebih aktif dan lebih semangat, serta bisa mencari referensi belajar lain, dan bagi sekolah, sebaiknya mempunyai program-program baru di saat pandemi seperti ini misalnya : melakukan pelatihan yang diikuti oleh guru serta menyediakan ruangan studio untuk pembuatan video pembelajaran.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 membawa perubahan pada masyarakat Indonesia. Berbagai kebiasaan baru seperti mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer* sesering mungkin, memakai masker, dan *physical and social distancing* telah menjadi bagian dari aktifitas sehari-hari. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19, seperti isolasi, Pembatasan Sosial Berskala Besar hingga tatanan kehidupan baru (*new normal*). Hal tersebut membuat masyarakat termasuk juga siswa serta para guru untuk tetap tinggal di rumah, beribadah, belajar, dan bekerja dari rumah (Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, 2020). Masyarakat termasuk siswa serta para guru belajar, dan bekerja dari rumah, karena hal tersebut semua orang harus belajar menggunakan teknologi baik untuk bekerja maupun untuk belajar (Siahaan, 2020). Semua usaha tersebut dilakukan untuk menekan dan memutus mata rantai penularan Covid-19, mengingat jumlah penderita Covid-19 di Indonesia terus bertambah dari hari ke hari.

Dunia Pendidikan tetap mengikuti kebijakan pemerintah dalam penyampaian pembelajaran, yaitu dengan melaksanakan sistem pembelajaran daring atau *online*. Kemudian, SE (Surat Edaran) dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai tindakan pencegahan Covid-19 agar tidak

terus menyebar. Langkah pertama, pencegahan penyebaran Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud yang diatur oleh Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020. Langkah kedua, pencegahan Covid di Lingkungan pendidikan yang diatur oleh Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020. Langkah ketiga, Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 tentang pengaturan belajar di rumah dalam Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 (Arifa, 2020).

Wujud dari pelaksanaan surat edaran tersebut adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, tetapi dilakukan melalui pemanfaatan layanan teknologi informasi internet. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode *e-learning*. E-learning merupakan metode pembelajaran berbasis internet. Dengan mengintegrasikan Internet, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mendorong interaksi antara pendidik dan siswa, meskipun mereka tidak bertatap muka. Sistem pembelajaran yang mengintegrasikan koneksi internet dengan proses pengajaran dapat diidentifikasi dengan sistem pembelajaran virtual atau sistem pembelajaran online (Bentley, Y., Selassie, H., & Shegunshi, 2012).

Menurut Unicef (2020), hingga Agustus 2020, terdapat 15 miliar anak yang terdampak penutupan sekolah akibat pandemi Covid-19 dan harus melaksanakan pembelajaran di rumah. Dalam jumlah tersebut ada sekitar 45 juta siswa di Indonesia, terhitung 3% dari jumlah total siswa yang terkena dampak di seluruh dunia (Azzahra, 2020).

Kondisi ini cukup memprihatinkan mengingat siswa tidak dapat masuk sekolah dalam waktu yang tidak diketahui hingga kapan pandemi ini dapat teratasi atau berakhir. Pembelajaran daring sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar.

Sistem pembelajaran daring mengupayakan agar siswa tetap bisa belajar di rumah tanpa perlu datang ke sekolah. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem berbasis aplikasi yang dapat dilakukan di tempat yang jauh. Pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka, namun secara virtual sehingga terkesan lebih praktis dan mudah dilaksanakan di tengah pandemic seperti sekarang ini. pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau di manapun sesuai dengan kesepakatan antara peserta didik dengan pengajar, selain itu pembelajaran ini hanya memerlukan koneksi internet sehingga tidak perlu melakukan tatap muka secara langsung (Adijaya, N., 2018).

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak semudah yang diharapkan. Ada berbagai kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring, seperti adanya perubahan baru yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi daya serap belajar siswa baik teori maupun praktiknya, kemudian terdapat gangguan konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, dan koneksi internet yang tidak mendukung yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyimpanan materi siswa, maka siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang dalam kegiatan belajar secara daring. Pada semua mata pelajaran, pembelajaran daring selain memberikan banyak

kemudahan, juga terdapat kendala, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang tidak efektif sehingga siswa tidak memahami materi yang pendidik berikan.

Kendala-kendala tersebut menimbulkan persepsi bagi para siswa akan pembelajaran daring di semua mata pelajaran. Menurut Leavitt dan Zarkasi dalam Irawati dan Santaria (2020), proses menerjemahkan berbagai kejadian dengan menggunakan alat indra dalam dirinya dapat disebut sebagai persepsi. Persepsi bergantung pada acara seseorang menerjemahkan berbagai hal yang terjadi berdasarkan sudut pandang yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan terhadap persepsi seseorang diperlukan agar mengetahui sudut pandang yang dimiliki seseorang terhadap suatu kejadian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang. Persepsi seseorang dapat berubah seiring dengan latar belakang budaya, daya tangkap terhadap suatu masalah, dan pengalaman belajar yang dimilikinya, selain itu kualitas pemikiran seseorang juga akan memengaruhi persepsinya terhadap kejadian tersebut sehingga akan memperluas wawasan dalam dirinya (Isman, A., & Aksal, 2004).

Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah merupakan salah satu sekolah dasar di Kulon Progo yang melaksanakan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran Covid-19. Berdasarkan hasil observasi awal dengan metode wawancara via aplikasi whatsapp pada orang tua siswa SD Ma'arif Nurul Jannah pada tanggal 25 Oktober 2020 ataupun tanggal sesudah itu, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu jaringan internet sudah tersedia tetapi kapasitas kecepatan akses internet kurang optimal,

banyak menghabiskan kuota internet, siswa kurang paham terhadap materi yang diberikan serta pembelajaran daring cenderung membosankan.

Dari kendala-kendala yang disampaikan oleh siswa tersebut menunjukkan bahwa dunia pendidikan belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu perlu diadakan suatu kajian agar tercipta suatu regulasi yang bijak, agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik, bukan malah menjadi beban. Kemendikbud harus mulai mempertimbangkan mengeluarkan juklak khusus yang membahas indikator-indikator dalam melaksanakan PJJ serta memperhatikan berbagai hambatan yang dihadapi oleh murid. Penyusunan metode pembelajaran yang berbeda daripada situasi yang normal juga diperlukan untuk mempertimbangkan sisi emosional murid dan keterbatasan pendidik.

Ditinjau dari uraian tersebut, peneliti hendak mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR MA’ARIF NURUL JANNAH.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh siswa terhadap pembelajaran daring di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memaparkan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh siswa terhadap pembelajaran daring di Sekolah Dasar Ma'arif Nurul Jannah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Selain memperkaya wawasan dalam penelitian pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan informasi bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru untuk membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran daring dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring.

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran daring selama pandemic, namun bila pandemic sudah menghilang dan normal aman lagi siswa juga menginginkan pembelajaran bertatap muka. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa mendukung dengan pembelajaran daring hanya selama pandemic saja, karena bila sudah aman siswa juga lebih suka dengan pembelajaran tatap muka, karena cara penyampaian materi pelajaran tatap muka lebih menyenangkan dan dianggap efektif.
2. Kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah sinyal yang kurang kuat untuk mengakses materi pada saat pembelajaran daring, banyak menghabiskan kuota internet, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kurang maksimal diterima.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada semua pelajaran untuk dicarikan solusi agar siswa dapat belajar dengan baik meskipun belajarnya tidak di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran daring dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini hanya terbatas pada persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SD Maarif Nurul Jannah. Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan teori-teori serta solusi yang lebih baik sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran daring.

Solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran daring di

SD Ma'arif Nurul Jannah adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran saat pandemi, guru bisa belajar dan sharing dengan guru yang lain tidak hanya satu sekolah saja namun bisa di lain sekolah agar dalam mengajar dapat bervariasi, guru juga dapat mengikuti seminar dan pelatihan di forum-forum tertentu guna untuk meningkatkan pembelajaran dan penggunaan teknologi yang tepat saat pandemi.

b. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dan lebih semangat, hal ini juga harus didampingi oleh orang tua untuk mengecek anak-anaknya, disini peran orang tua, guru dan siswa sangatlah diperlukan. Untuk masalah pemahaman siswa yang kurang, siswa bisa mencari referensi belajar lain tidak hanya dari penjelasan guru saja tetapi siswa harus rajin membaca dan melihat video-video pembelajaran di youtube tentang materi yang diajarkan guru agar siswa dapat mempunyai wawasan dan pemahaman yang luas.

c. Bagi Sekolah

Sekolah menjadi wadah bagi siswa dan guru dalam pembelajaran, sekolah sebaiknya mempunyai program-program baru di saat pandemi seperti ini misalnya : sekolah bisa melakukan pelatihan yang diikuti oleh guru dengan mendatangkan pembicara dari luar seperti pelatihan teknologi pembuatan video media pembelajaran. Sekolah juga bisa menyediakan ruangan studio untuk pembuatan video bagi guru, selain itu sekolah juga bisa memberikan jadwal misal minggu pertama semua guru mengajar menggunakan zoom, minggu kedua guru membuat video yang diunggah di youtube sekolah, minggu ketiga menggunakan google classrom, dan minggu ke empat menggunakan WA. Dengan penggunaan media yang bervariasi setiap minggunya diharapkan siswa tidak bosan dan bisa memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adhe, K. R. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal of Early Childhood Care & Education*, 1(1), 27.
- Adijaya, N., & Santosa, L. P. 2018. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *E-jurnal BSI*, 10(2), 105.
- Alimuddin, Rahamma, T., & Nadjib, M. 2015. Intensitas Penggunaan E-Learning dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) di Universitas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 4(4), 388.
- Anugrahana, A. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, Volume 10, Nomor 3, 282.
- Arifa, F. N. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 14.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 90.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, N. F. 2020. *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. CIPS. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies.

- Baczek, M., Bazcek, M. Z., & Szpringer, M. 2020. Students' perception of online learning during the COVID-19 pandemic: a survey study of Polish medical students. *Research Square*, 1-14.
- Bentley, Y., Selassie, H., & Shegunshi, A. 2012. Design and Evaluation of Student-Focused eLearning. *Electronic Journal of E-Learning*, 10(1), 1-2.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Hadisi, L., & Muna, W. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 118.
- Handayani, L. 2020. Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Jurnal JIEMAR, Volume 1 Nomor 2*, 15.
- Hasan, M. I. 2012. , M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.
- Herayanti, L., Fuadunnazmi, M., & Habibi. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pda Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 221.
- Hermida, P. A. 2020. College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, Vol.7, No. 11 , 1-8.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif. *Jurnal of Mathematics Education and Applied*, Volume 2, Nomor 1, 51.
- Irawati, R., & Santaria, R. 2020. Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 265.
- Irwanto. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Isman, A., & Aksal, F. 2004. Students' Perceptions of Online Learning. *Nurse Educator*, 29(3), 111-115.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung*, 1-10.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi . *Jurnal PIAUD, Volume 4, Nomor 2, 5*.
- Komarudin, & Prabowo, M. 2020. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19. *MAJORA, Vol. 26, No. 2, 56-66*.
- Kuntarto, E. 2017. Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi. *Jurnal Indonesia Language Education adn Literature*, 3(1), 102.
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 2, 75-82*.
- Miftah, M. 2019. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *BPMP Kemendikbud, Volume 2, Nomor 3, 96*.
- Miswanto. 2015. Persepsi Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Terhadap Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Dinamika, 15(1), 55*.
- Moloeng, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id). *Walisongo Journal of Information and Technology, 1(2), 154*.

- Nasution, M. K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar. *Studi Didaktika, Volume 11, Nomor 1*, 10.
- Ningsih, S. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran pada MAsa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran, Vol. 7, No. 2*, 128.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. (n.d.).
- Permana, G. K., Daryati, & Maulana, A. 2013. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta. *Jurnal Pensil, 2(2)*, 111.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhaeri, B. K. 2020. Persepsi Siswa Homeschooling Terhadap Pembelajaran Online. *JPPM, Vo, 7, No. 1*, 108-119.
- Kulon Progo, 2021, November 1. *SD Maarif Nurul Jannah*. Retrieved November 1, 2021, from SD Maarif Nurul Jannah: <https://sdmaarifnuruljannah.sch.id/>
- Syauqi, K., Munadi, S., & Triyono, M. B. 2020. Students' perceptions toward vocational education on online learning during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), Vol. 9, No. 4*, 881-886.
- Thoha, M. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep dasar, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ulamatullah, T. S., Sedyati, R. N., & Suyadi, B. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Pemahaman Materi Ekonomi . Jurnal *Pendidikan ekonomi*, Volume 11, Nomor 1, 124.
- Unicef. 2020. *unicef.org*. Retrieved Oktober 24, 2020, from <https://www.unicef.org/press-releases/covid-19-least-third-worlds-schoolchildren-unable-access-remote-learning-during>
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zuriati, S., & Briando, B. 2020. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjungpinang. *Webinar dan Call for Papers “Menyongsong Era Merdeka Belajar”* (p. 2). Tanjungpinang: Politeknik Imigrasi Tanjungpinang.